BAB VII
METODE PENCATATAN HARGA POKOK PESANAN

A. Karakteristik Lingkungan Pesanan Pekerjaan

Suatu perusahaan dikelompokkan dalam dua jenis utama, tergantung pada produk atau jasa mereka yang bersifat unik. Perusahaan manufaktur atau jasa yang memproduksi produk atau jasa yang unik membutuhkan system penentuan harga pokok pesanan. Sedangkan, perusahaan yang membuat produk atau jasa yang sama dapat menggunakan system penenuan harga pokok proses. Perbandingan harga pokok pesanan dan proses, yaitu :

1) Penentuan Harga Pokok Pesanan
   - Produk beragam atau berbeda.
   - Biaya diakumulasikan berdasarkan pekerjaan.
   - Biaya per unit = Total biaya pekerjaan/output.
2) Penentuan Harga Pokok Proses
   - Produk bersifat homogen
   - Biaya diakumulasikan berdasarkan proses
   - Biaya per unit = Biaya Proses/Output.[16]

B. Penentuan Harga Pokok Normal dan PemBiayaan Overhead

1) Penentuan Harga Pokok Aktual & Penentuan Harga Pokok Normal

   Terdapat dua rancangan yang digunakan dalam pengukuran biaya ialah penentuan harga pokok actual & harga pokok normal.

[16] Maryanne M. Mowen, dkk. " *Dasar dasar Akuntansi Manajerial*" (Jakarta : Salemba Empat, 2017), hlm 234-236.

Dalam system biaya actual hanya biaya – biaya bahan baku langsung, BTKL & BOP digunakan dalam penentuan biaya per unit.

Dalam system biaya normal menentukan biaya per unit dengan menambahkan bahan baku langsung actual, dan perkiraan overhead.

2) Pentingnya Biaya Per Unit untuk Perusahaan Manufaktur

Untuk melaporkan biaya persediaannya perusahaan harus mengetahui jumlah unit dan biaya per unit. Biayapokok penjualan digunakan untuk menentukan laba serta membutuhkan pengetahuan atas jumlah barang yang terjual serta biaya per unitnya.

3) Biaya per Unit dalam Sistem Pesanan

Biaya per unit dari pekerjaan atau pesanan ialah total biaya dari pekerjaan dibagi jumlah unit yang ada.[17]

C. Transaksi Metode Penentuan Harga Pokok Pesanan

Pada bulan Juli, Berkah Bakery memiliki 2 pesanan yang sedang dikerjakan. Pesanan A dan pesanan B, dengan informasi sebagai berikut :

	Pesanan A	**Pesanan B**
Bahan baku langsung	1.500.000	1.000.000
Tenaga kerja langsung	800.000	1.200.000
Overhead yang diBiayakan	1.000.000	1.500.000
Saldo, 1 Juli	3.300.000	3.700.000

Selama bulan Juli, dua pesanan lainnya, (C dan D) mulai dikerjakan. Biaya bahan baku langsung & BTKL berikut ditambahkan ke empat pesanan selama bulan Juli.

[17] Ibid., hlm 236-246.

	Pesanan A	Pesanan B	Pesanan C	Pesanan D
Bahan baku langsung	800.000	1.500.000	1.200.000	500.000
Tenaga Kerja langsung	600.000	1.800.000	2.500.000	800.000

Pada akhir Juli, Pesanan A, B, dan C Telah diselesaikan. Hanya pesanan B yang telah terjual. Pada 1 Juli, saldo dalam Barang Jadi adalah nol.

Soal :

1) Hitung tarif overhead berdasarkan pada biaya tenaga kerja langsung
2) Susunlah kartu biaya ringkas untuk pesanan tersebut. Cantumkan saldo per 1 juli serta bahanbaku langsung, tenaga kerja langsung, yang ditambahkan pada bulan juli.
3) Hitung saldo akhir dari barang dalam proses & barang jadi pada 1 juli
4) Hitunglah harga pokok pesanan

Jawaban :

1) Sementara overhead yang ditentukan sebelumnya dihitung menggunakan perkiraan overhead & biaya tenaga kerja langsung, angka ini tidak diberikan. Namun kita dapat melihat kebelakang dari biaya overhead & biaya tenaga kerja langsung yang diterapkan pada saldo 1 Juni pada pesanan A.

Overhead yang dibebankan = Tarif Overhead yang ditentukan sebelumnya x Tingkat Aktivitas Aktual untuk Pesanan A

1.000.000 = Tarif Overhead yang ditentukan

sebelumnya x 800.000

Tarif Overhead yang ditentukan sebelumnya = $\frac{1.000.000}{800.000}$

= 1,25 atau 125% dari jam tenaga kerja langsung

2) .

	Pesanan A	**Pesanan B**	**Pesanan C**	**Pesanan D**
Saldo Awal, 1 Juli	3.300.000	3.700.000	0	0
Bahan baku langsung	800.000	1.500.000	1.200.000	500.000
Tenaga Kerja Langsung	600.000	1.800.000	2.500.000	800.000
Overhead yang diBiayakan	750.000	2.250.000	3.125.000	1.000.000
Total 30 Juli	5.450.000	9.250.000	6.825.000	2.300.000

3) Pada akhir juli pesanan A,B,C dipindahkan ke BDP. Maka, saldo akhir BDP terdiri atas pesanan D.

Barang Dalam Proses, 30 Juli	Rp 2.300.000

Sementara itu terdapat tiga pesanan (A,B,C) yang dipindahkan dari BDP & Barang Jadi. Terdapat dua pesanan yang masih tersisa di barang jadi (A dan C).

Barang jadi 1 juli	0
Job A	5.450.000
Job C	6.825.000
Barang Jadi 30 Juli	12.275.000

4) Satu pesanan, Pesanan B yang terjual selama bulan Juli.

Harga Pokok Pesanan	Rp 9.250.000

D. Latihan Soal

Pelangi Cookies melayani berbagai macam pesanan kue basah dan kue kering. Pada tanggal 1 Maret terdapat tiga pesanan dalam proses, Pesanan A,B dan C. Selama bulan maret, terdapat dua pesanan tambahan yang mulai dikerjakan yaitu pesanan D dan E. Pada tanggal 31 Maret , pesanan A,B dan C telah selesai dikerjakan. Berikut data yang disajikan :

(Dalam ribuan rupiah)

	Pesanan A	**Pesanan B**	**Pesanan C**	**Pesanan D**	**Pesanan E**
Saldo 1 Maret	800	1.100	500		
Bahan baku langsung	600	300	700	3.000	2.500
Tenaga Kerja langsung	450	400	100	1.500	1.000

Overhead dibebankan pada tarif 120% dari BTKL. Pesanan dijual sebesar biaya ditambah 20%. Biaya operasi selama bulan Maret sebesar Rp2.500.000.

Diminta :

1) Buatlah kartu biaya pesanan setiap pesanan per 31 Maret.
2) Hitunglah saldo akhir pada BDP per 31 Maret.
3) Hitunglah harga pokok pesanan selama bulan maret.
4) Buatlah laporan laba rugi untuk Pelangi Cookies pada bulan Maret.

   Dengan format :

Pelangi Cookies

Laporan Laba Rugi

Untuk bulan yang berakhir pada 31 Maret

Penjualan*	xxx
Harga Pokok Pesanan	xxx
Laba Bruto	xxx
Dikurangi : Beban Operasi	xxx
Laba Operasi	xxx

*Penjualan = Harga pokok pesanan + 0,20 (harga pokok pesanan)